

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hiscott dkk (2020) menyatakan ada akhir tahun 2019 muncul infeksi virus SARS-CoV2 yang penyebarannya sangat cepat di berbagai negara dan mengakibatkan lebih dari 5 juta kasus dan kematian mendekati 400.000 pertama kali teridentifikasi di Wuhan Tiongkok. Indonesia menjadi salah satu bagian yang terkena penyebaran covid-19. Pakpahan & Fitriani (2020) Hal ini dikonfirmasi oleh presiden Jokowi Bersama Menteri Kesehatan pada tanggal 2 Maret 2020 yang menyatakan 2 orang warga negara Indonesia yang positif terinfeksi Covid-19. Firman & Rahman (2020) mengungkapkan bahwa untuk meminimalisir penyebaran Covid-19, WHO menganjurkan segala aktifitas yang berpotensi menimbulkan kerumunan masa diberhentikan secara sementara. Yunus & Rezki (2020) Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan segala pertimbangan-pertimbangan yang sudah di Analisa dengan matang.

Herliandry dkk (2020) Kebijakan-kebijakan yang telah diusulkan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang di dunia khususnya bidang pendidikan di Indonesia. Satrianingrum & Prasetyo (2021) Dalam rangka memutus penyebaran Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di pindahkan dari rumah untuk memberikan pembelajaran yang lebih aman melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Rigianti (2020) mengatakan pembelajaran daring atau jarak jauh menjadi satu-satunya media alternatif di masa pandemic dalam penyampaian materi antara guru dan peserta didik. Kusuma & Hamidah (2020) Dimasa pandemi ini lokasi, jarak dan waktu menjadi tantangan besar bagi seluruh unit pendidikan seperti peserta didik, pendidik dan orang tua.. Siahaan (2020) Adanya penerapan pembelajaran jarak jauh ini memunculkan berbagai kendala seperti materi yang guru sampaikan tidak maksimal karena kendala sistem sehingga mengganti dengan tugas lainnya hal ini menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan semakin banyakSelanjutnya tujuan diberlakukan pelaksanaan

pembelajaran secara daring yaitu untuk (1) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 (2) Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan (3) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali (4) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19 setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka kegiatan belajar mengajar mulai dari Perguruan tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. (Arifia S, 2020).

Pramana (2020) Sebagai lembaga pendidikan Pendidikan anak usia dini (PAUD) harus menyesuaikan dalam menghadapi perubahan dalam proses belajar mengajar. Yang mana sebelumnya proses belajar mengajar secara tatap muka antara guru dan anak, sekarang harus melakukan proses belajar secara daring dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Hal ini merupakan tantangan baru bagi guru, orang tua dan anak agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kurikulum dan tujuan dari Pendidikan. Elyana (2020) Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic harus dilakukan sebaik-baiknya, guru dan orang tua berkerja sama untuk menjalankan perannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Agustin dkk (2021) Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, ada masalah yang sering muncul yang harus dihadapi oleh pendidik dan peserta didik seperti masalah komunikasi, biaya, metode pembelajaran serta penggunaan teknologi dengan kecenderungan yang tinggi. Agustin dkk (2021) Sebelum pandemi kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, guru dan anak ikut serta berperan serta dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak, dapat mengurangi kecemasan yang dapat sehingga muncul kepercayaan diri dalam diri anak. Purwanto dkk (2020) Oleh karena itu pembelajaran diubah menjadi pembelajaran dari rumah, dampaknya anak kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru, anak tidak dapat bermain dan berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya, sehingga anak mudah merasa jenuh dan bosan. Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak adalah saat anak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hayati (2020) Beberapa anak yang mengalami penurunan motivasi ditandai dengan mengumpulkan tugas tidak tepat

waktu, anak tidak mudah memahami materi saat guru menjelaskan secara online karena terbiasa berinteraksi langsung dengan guru. Oleh karena itu dalam kondisi seperti peran orang tua sangat dibutuhkan sekali bagi anak. Agustini dkk (2021) Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar anak pada saat pembelajaran jarak jauh masa pandemi covid-19 di kelompok bermain yaitu: 1) Kurangnya dorongan dalam belajar 2) Kurangnya penghargaan dalam belajar 3) Guru kurang kreatif dalam hal pemberian penghargaan untuk anak yang mengakibatkan menurunnya motivasi anak.

Euis dkk (2021) Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah menjadi sangat sentral, kaitannya dengan hal tersebut WHO, 2020 mengeluarkan berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi anak-anaknya selama pandemi, yang meliputi strategi pengasuhan agar lebih positif dan kondusif dalam mendampingi anak selama berkegiatan di rumah. Peran orang tua menjadi meluas karena kondisi pandemi sekarang, orang tua bukan hanya berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan yang mendasar tetapi sebagai pendamping akademik. Ardiyansyah & Arda (2020) Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring merupakan hal yang sangat penting untuk anak, dalam mendukung anak saat pembelajaran daring orang tua memiliki peran seperti (1) membimbing anak dalam menggunakan teknologi yang digunakan saat proses belajar mengajar; (2) menjadi fasilitator sarana dan prasarana bagi anak; (3) menjadi motivator untuk memberikan support, semangat, motivasi dalam proses pembelajaran sehingga anak dapat memperoleh prestasi; (4) menjadi pengarah dan pengatur proses pembelajaran. Selfi & Mardiyana (2020) Dalam situasi seperti ini dapat dikatakan bahwa mengembalikan hakikat pendidikan dalam keluarga. Dinita & Mardi (2021) Keluarga merupakan pendidikan yang paling mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Akbar (2019) mengatakan setiap orang pasti menginginkan keluarga yang utuh yang didalamnya terdapat ayah, ibu dan anak, namun terkadang kenyataan tidak bisa sesuai dengan harapan karena berbagai macam faktor salah satunya harus menjadi orang tua tunggal. Aprilia (2013) Orang tua tunggal adalah orang tua

yang membesarkan dan merawat anak-anaknya tanpa kehadiran atau dukungan dari pasangan Orangtua memiliki cara tersendiri dalam mengasuh dan mendidik anaknya untuk menjadikan anaknya sebagai pribadi yang baik. Apriani & Fitriawati (2020) Namun dengan kondisi menjadi orang tua tunggal bukan hal yang mudah, karena semua peran orangtua dalam mengurus anak, mendidik anak, menafkahi keluarga harus menjadi tanggungan seorang diri. Anak dengan latar belakang orang tua tunggal dapat melakukan semua hal dengan baik, tetapi dalam pendidikan dan sosial cenderung tidak maksimal dibandingkan dengan anak yang tinggal dengan kedua orang tuanya. Mone (2019) Perpisahan yang dialami orang tua berdampak besar terhadap pertumbuhan jiwa dan pembelajaran. Anak menjadi pendiam, rendah diri, prestasi belajar menurun, kurangnya motivasi belajar

Akhir-akhir ini banyak penelitian yang menunjukkan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemic karena peran orang tua sangat penting dalam mendukung anak saat proses pembelajaran daring selama pandemi ini peneliti mengangkat topik yang berbeda dari penelien-penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu mengenai peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemic. Penelitian Hayati (2020) menyebutkan bahwa peran orang sangat diperlukan untuk memberikan motivasi pada anak. Orang tua di Desa Depokrejo salam pandemi merasa pembelajaran di rumah sangat efektif di terapkan, namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak efektif. Hal ini karena pembelajaran di rumah cenderung lebih kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu atau di bimbing di bantu oleh orang tua di rumah.

Selanjutnya penelitian Lilawati (2021) menunjukkan bahwa ada beberapa peran orang tua yang penting bagi anak dalam proses belajar mengajar selama pandemic covid-19 ini yaitu (1) orang tua sebagai motivator dan pendamping dalam penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi (2) dampak peran orang tua dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di di RA Team Cendikia Surabaya, orang tua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan dirumah menjadikan peran orang tua

menjadi sangat penting selama pandemic. Iftitah & Anawaty (2020) menyebutkan bahwa orang tua tidak hanya berfungsi sebagai tempat Pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, budi pekerti dan nilai agama tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah. Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak yaitu dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak. Adapun peran dalam mendampingi anak yaitu anak tidak merasa sendiri, orang tua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak, tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, melihat dan mengembangkan bakat anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Penelitian Winarti (2020) menunjukkan bahwa fungsi orang tua adalah (1) sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mengikuti protokol kesehatan (2) pelaksanaan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah secara daring, mengerjakan aktivitas Bersama selama dirumah, menciptakan lingkungan yang nyaman agar anak betah dirumah (3) Faktor pendukung Pendidikan anak usia dini masa pandemic covid-19, adanya sarana dan prasarana pendukung untuk daring, adanya komunikasi antara orang tua dengan guru PAUD dengan baik, selain itu ada factor penghambat yaitu orang tua yang bekerja tidak dapat sepenuhnya mendampingi anak belajar.

Penelitian Ulya (2020) menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak dimasa pandemic covid-19 ini sangat berpengaruh sebagai factor utama keberhasilan prestasi anak. Dalam menumbuhkan minat belajar anak, orang tua dapat memberikan motivasi, nasihat, pujian, serta memberikan hadiah kepada anak, itu semua dilakukan guna menumbuhkan minat belajar.

Peneliti memilih partisipan orang tua tunggal dengan alasan karena sebagai perbandingan dari penelitian terdahulu yang lebih banyak dilakukan dengan partisipan orang tua yang lengkap. Dengan demikian peneliti merasa tertantang untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak di masa pandemi. Melihat kondisi demikian peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dengan judul **“Peran Orang tua tunggal Dalam meningkatkan motivasi belajar Anak usia dini di Masa Pandemi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari ulasan pembahasan yang telah dipaparkan pada latar belakang dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi ?
- 1.2.2 Apa hambatan yang dialami orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemic ?
- 1.2.3 Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui peran orangtua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi
- 1.3.2 Tujuan Khusus
 - 1.3.2.1 Mengetahui kesulitan orangtua tunggal di masa pandemi.
 - 1.3.2.2 Mengetahui peran orangtua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemic.
 - 1.3.2.3 Mengetahui Hambatan apa yang dialami orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi.
 - 1.3.2.4 Mengatahui upaya orang tua dalam mengatasi hambatan kegiatan belajar anak usia dini di masa pandemi.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan peneliti mengenai peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi.

1.4.2.2 Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru kepada orang tua mengenai peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

1.4.2.3 Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber pengetahuan dalam peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi literatur atau informasi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pembandingan peneliti selanjutnya terkait peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut ini adalah gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori, membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi.

Bab III Metode Penelitian, membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data dan Kode etik.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai hasil penelitian serta pembahasannya mengenai hasil temuan penelitian.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang berisi tentang kesimpulan dan seluruh hasil pengolahan data, implikasi yang diberikan kepada pihak terkait, dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.